

**PENGARUH PEMBERIAN JAMU KUNYIT ASAM TERHADAP
PENURUNAN SKALA NYERI HAID (*DISMENORE*) PADA REMAJA
PUTRI DI SMK BHAKTI KENCANA BANJAR**

IKA ERIKA

1420122042

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

ABSTRAK

Dismenore merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, termasuk proses belajar di sekolah. Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri haid adalah pemberian jamu kunyit asam yang mengandung kurkumin dan memiliki aktivitas antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jamu kunyit asam terhadap penurunan skala nyeri haid (*dismenore*) pada remaja putri di SMK Bhakti Kencana Banjar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental* menggunakan pendekatan *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian berjumlah 46 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 23 responden kelompok intervensi dan 23 responden kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan jamu kunyit asam, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi. Pengukuran skala nyeri haid dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada kedua kelompok menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Analisis data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui normalitas data, uji Wilcoxon *Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah pada masing-masing kelompok, serta uji *Mann-Whitney U* untuk mengetahui perbedaan penurunan skala nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian jamu kunyit asam pada kelompok intervensi dengan nilai $p < 0,001$. Pada kelompok kontrol juga terdapat perubahan skala nyeri selama periode pengamatan dengan nilai $p < 0,001$. Hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai $p < 0,001$ dengan *mean rank* penurunan skala nyeri pada kelompok intervensi sebesar 35,00 dan kelompok kontrol sebesar 12,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penurunan skala nyeri pada kelompok yang diberikan jamu kunyit asam lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian jamu kunyit asam terhadap penurunan skala nyeri haid (*dismenore*) pada remaja putri di SMK Bhakti Kencana Banjar.

Kata Kunci: *Dismenore*, Jamu Kunyit Asam, Nyeri Haid, Remaja Putri.

**THE EFFECT OF TURMERIC-TAMARIND HERBAL DRINK ON
REDUCING MENSTRUAL PAIN (DYSMENORRHEA) AMONG
ADOLESCENT GIRLS AT SMK BHAKTI KENCANA BANJAR**

IKA ERIKA

1420122042

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

ABSTRACT

Dysmenorrhea is one of the reproductive health problems commonly experienced by adolescent girls and can interfere with daily activities, including learning activities at school. One non-pharmacological approach that can be used to reduce menstrual pain is the administration of turmeric tamarind herbal drink, which contains curcumin and has anti-inflammatory properties. This study aimed to determine the effect of turmeric tamarind herbal drink administration on reducing the intensity of menstrual pain (dysmenorrhea) among adolescent girls at SMK Bhakti Kencana Banjar. This study employed a quantitative method with a quasi-experimental design using a nonequivalent control group design. The sample consisted of 46 respondents World Health Organization were divided into two groups, namely 23 respondents in the intervention group and 23 respondents in the control group. The intervention group was given turmeric tamarind herbal drink, while the control group was not given any intervention. Menstrual pain intensity was measured before (pretest) and after (posttest) the intervention in both groups using the Numeric Rating Scale (NRS). Data analysis was performed using the Shapiro-Wilk test to determine data normality, the Wilcoxon Signed Rank Test to determine differences in pain intensity before and after the intervention within each group, and the Mann-Whitney U test to determine differences in pain reduction between the intervention and control groups. The results showed a significant difference in menstrual pain intensity before and after the administration of turmeric tamarind herbal drink in the intervention group, with a p -value < 0.001 . The control group also showed a change in menstrual pain intensity during the observation period, with a p -value < 0.001 . The Mann-Whitney U test showed a p -value < 0.001 , with a mean rank of pain reduction of 35.00 in the intervention group and 12.00 in the control group. These results indicate that the reduction in menstrual pain intensity in the group receiving turmeric tamarind herbal drink was greater than that in the control group. Therefore, it can be concluded that the administration of turmeric tamarind herbal drink has an effect on reducing menstrual pain intensity (dysmenorrhea) among adolescent girls at SMK Bhakti Kencana Banjar.

Keywords: *Dysmenorrhea, Turmeric Tamarind Herbal Drink, Menstrual Pain, Adolescent Girls.*